

# Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



## Jejak Prof. Mahmud Zaki

**Ruang Utama**  
'Saya Ingin  
Melihat'

**Konsultasi Agama**  
Rumah Wakaf  
Sepupu

**Halal Haram**  
Seputar Bahan Tambahan Pangan  
dan Masalah Kehalalan (1)



QR Code Standar  
Perdagangan Indonesia

BERBAGI INFAQ LEBIH MUDAH DENGAN SCAN QRIS



# EXPEDISI Qurban

since 1987

## Terima Kasih Tak Terhingga Teruntuk Para Mudhohi

Telah menjadi bagian dari YDSF menghantarkan hewan Qurban hingga pelosok Negeri melalui Expedisi Qurban Since 1987

### PERSEBARAN DISTRIBUSI QURBAN



#DiRumahAja salurkan Qurbannya #DiYDSFAja

www.ydsf.org YDSF AL FALAH @ydsfku



### TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

### BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

### SUSUNAN PENGURUS

#### Pembina

Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.

Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA.

H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

#### Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.

Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

#### Pengurus

Ketua: Ir. H. Abdulkadir Baraja

Sekretaris: Shakib Abdullah

Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

### NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH

Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaharui Atika Ashible, S. H.

Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

### REKOMENDASI

Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989



Update Informasi



t.me/YDSFKU

**PERHATIAN!** Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke **081615445556**

### KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

**Cabang Banyuwangi:** Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883 | Genteng Wetan

Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/ Fax. 031 99708149 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org

**Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 0334-8795932

**Perwakilan Madiun:** Jl. Yos Sudarso, Gg. Trisno No. 02 Madiun 082245460004

### YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

### YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 | E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

### YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

### YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

### Rekening Bank YDSF Surabaya

#### ZAKAT

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3

CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800037406900

Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884

Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200

#### INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No. 0096.01.000771.30.7

Bank Mega Syariah: AC. No. 1000156403

Bank Jatim: AC. No. 0011094744

Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027

KEMANUSIAAN: Bank BNI : AC. No. 00.498.385 71

QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No. 7001162677

#### PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800005709700

#### PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743



## Fasilitas :

1. Pemateri
2. Layanan Konsultasi
3. Softcopy Materi
4. Webinar, YouTube & Facebook
5. E-Certificate
6. E-Book Al Falah



# Pertemuan Singkat yang Berkesan

Oleh : Agung Wicaksono, ST | Direktur Pelaksana YDSF



“ Prof. Mahmud Zaki merupakan figur yang bisa kita jadikan teladan sebagai seorang pemimpin. Beliau telah memberikan banyak manfaat bagi orang lain.

Hanya dalam kurun waktu kurang lebih satu semester saya bertemu lagi dengan beliau. Sosok *tawadhu'*, sederhana, disiplin, tanggung jawab, dan komitmen pada dakwah yang luar biasa.

Sejak awal saya bergabung lagi ke YDSF Pusat, setelah kurang lebih 10 tahun mengemban amanah di YDSF Cabang Malang, saya kerap merasa malu bertemu dengan beliau. Sebab, diri yang masih jauh lebih muda ini tidak bisa menjalankan amanah dengan totalitas.

Prof. Mahmud Zaki merupakan figur yang bisa kita jadikan teladan sebagai seorang pemimpin. Beliau telah memberikan banyak manfaat bagi orang lain.

Pada edisi majalah *Al Falah* kali ini, tim redaksi menampilkan sejumlah artikel tentang almarhum. Tentu banyak kisah beliau yang bisa dipelajari, baik selama menjadi Ketua Pembina Yayasan Dana Sosial Al Falah maupun sebagai pendidik.

Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda:

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami' no: 3289)

Menjadi pribadi yang bermanfaat adalah salah satu karakter yang harus dimiliki seorang muslim. Setiap muslim diperintahkan memberikan manfaat bagi orang lain, karena manfaatnya akan kembali untuk kebaikan diri kita sendiri.

Allah Azza wa Jalla berfirman:

“Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri.” (QS. Al-Isra:7)

Prof. Mahmud Zaki adalah sosok yang memenuhi kriteria tersebut. Saya yakin banyak pihak yang memberikan kesaksian bagaimana kontribusi beliau di dunia pendidikan maupun dakwah dan sosial.

Saat ini, kami keluarga besar YDSF begitu kehilangan sosok ayah, guru, pemimpin yang bersahaja.

Kepergian beliau karena sakit, membuat kita semua tidak percaya mengingat bagaimana disiplinnya beliau menjaga kesehatan dan kebugaran termasuk disiplin dalam makanan yang beliau konsumsi.

Selamat jalan Ayahanda dan Gurunda. Semoga Allah mengampuni segala dosamu, menerima semua amal ibadahmu, menetapkan akhir hayatmu dengan kondisi husnul khotimah, dan menempatkanmu di surga-Nya. Aamiin. (\*)

# DAFTAR ISI

## 08 RUANG UTAMA Jejak Prof. Mahmud Zaki



- 09 'Saya Ingin Melihat'
- 11 Mengenang Bapak Prof. Mahmud Zaki
- 13 Sang Rektor Telah Pergi
- 14 Penjaga Komitmen Itu Telah Pulang
- 16 Galeri Kenangan Prof. Mahmud Zaki

- 05 SELASAR
- 07 DO'A
- 18 INSPIRASI KEBAIKAN
- 22 TAPAK TILAS
- 24 HALAL HARAM
- 28 KONSULTASI KESEHATAN

- 30 BIJJA
- 32 BRANKAS
- 33 RAGAM PENYALURAN
- 37 TEBAR RAHMAT
- 38 POJOK
- 39 KOMIK
- 40 ADOCIL

## 26 KONSULTASI AGAMA RUMAH WAKAF SEPUPU



Al Falah



Jejak Prof. Mahmud Zaki

Ilustrasi Cover: Ario

Edisi 389 | Agustus 2020 | Dzulhijjah 1441H - Muharram 1442 H | ISSN 0854-2961  
IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **SHAKIB ABDULLAH**  
| Pemimpin Umum: **AGUNG WICAKSONO** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media & IT: **M. Guruh Hanafi** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Mahsun, Ayu Siti M., Ahmad Ilham Habibi** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Melly Dhea F., Gums** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Andri Septiono, Aries M., Aris Yulianto, Choirul Anwar, Khoirul Anam, Oki Bintan, Saiful Anam** | Distribusi: **Sri Sujarno** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax. 5056656 | Marketing: WA 081333093725 | Website: [www.ydsf.org](http://www.ydsf.org) | Email: [majalahalfalah@gmail.com](mailto:majalahalfalah@gmail.com), [majalahalfalah@yahoo.com](mailto:majalahalfalah@yahoo.com)

## Doa Memohon Ampunan & Perlindungan dari Azab Neraka

رَبَّنَا إِنَّنَا آمَنَّا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا  
عَذَابَ النَّارِ

"Ya Tuhan kami, kami benar-benar beriman, maka ampunilah dosa-dosa kami dan lindungilah kami dari azab neraka."  
(Qs. Ali Imron : 16)

[www.ydsf.org](http://www.ydsf.org)

YDSF AL FALAH

@ydsfku

Foto: Ario



## Jejak Prof. Mahmud Zaki

Foto : Dok. YDSF

## ‘Saya Ingin Melihat’

Oleh : Ma'mun Afani



Saya mengenal Prof. Mahmud Zaki sejak masuk YDSF di akhir tahun 2016. Sejak itu saya sering sekali berinteraksi dengan beliau sebagai ketua Pembina YDSF. Kadang saat beliau datang sendirian, ngobrol berdua, atau saat menjelang rapat. Namun yang paling saya ingat adalah saat terjun ke lapangan.

Profesor di bidang fisika ini selalu berpesan di setiap rapat pengurus YDSF, “Saya ingin melihat sisi penyaluran dana, harus optimal dan tepat.” Kalimat ini selalu beliau ulang-ulang.

Bahkan pernah kami presentasi dua jam menjelaskan penyaluran YDSF, satu-satunya yang tidak lelah dan selalu ingin tahu lebih detil adalah beliau.

### Terjun Lapangan

Di usia yang sudah kepala delapan, penyuka atletik ini tidak luntur semangat untuk terjun langsung ke lapangan. Perhatian beliau paling tinggi adalah program Yatim.

Ingin melihat langsung. Itu ciri laki-laki kelahiran Sumenep 4 Februari 1935 tersebut.

Bahkan beliau sering mengingatkan, “Di Surabaya, 110 lebih panti asuhan yang menjadi objek penyaluran. Kalau bisa ditambah, cari yang membutuhkan.”

Paling saya ingat adalah pemeriksaan objek pipanisasi air bersih di Pacet. Untuk pesantren Amanatul Quran dan warga sekitar. Desanya Cepokolimo. Medannya cukup menantang, di bawah bukit. Di tengah hutan. Tanah liat harus diinjak. Jika harus naik, maka harus jalan kaki sampai di titik sumber air.

“Saya ingin lihat,” begitulah perkataan sosok yang sering mengendarai mobil sendiri.

Di usia yang sudah 82 tahun saat itu, kita semua mencegah beliau mencapai sumber air. Hujan rintik turun, medan akan semakin sulit untuk ditempuh, sangat licin. Tiba di pesantren di tengah sawah kami memutar-mutarkan beliau melihat pipanya, tandonnya, air yang keruh dan sebagainya.

“

Di usia yang sudah kepala delapan, penyuka atletik ini tidak luntur semangat untuk terjun langsung ke lapangan.

Perhatian beliau paling tinggi adalah program Yatim.

“

Bahkan ketika menaiki jalan terjal, beliau tetap kukuh ingin melanjutkan. Keinginan melihat sumber air untuk penyaluran air bersih YDSF tidak surut. Perjalanan sekitar tiga puluh menit.

Tujuannya satu, waktu habis, hingga beliau mengurungkan niat. Bahkan kami sudah membuat video tentang sumber air. Menunjukkannya pada beliau yang mengangguk-angguk ketika melihatnya. Kami mengira Prof. Zaki sudah puas. Rayuan saya tidak mempan, selepas melihat video pendek langsung bertanya, "Kapan kita ke sumber air?!"

Semua menarik nafas dalam. Harus siap-siap untuk mendampingi. Kira-kira pukul 14:00-an melihat ke langit, mendung pekat, hujan rintik yang awet. Bersama naik mobil menuju tempat yang lebih tinggi.

Sepuluh menit perjalanan harus turun. Hanya bisa dilewati sepeda motor. Beberapa motor sudah siap mengantar Prof Zaki dan lainnya. Semua mempersilakan. Ternyata dengan senyum khasnya menolak, "Tidak, tidak. Saya jalan saja sama bapak-bapak yang lain."

Ada satu pengurus kami yang usia enam puluhan langsung geleng-geleng kepala, "Waduh, harus siap-siap kita." Maksudnya adalah dirinya sendiri. Fisik rektor ITS dua periode itu cukup bagus. Masih kuat berjalan berkilo-kilo meter.

Persis seperti mencari jejak untuk kegiatan pramuka. Kami berbaris menelusuri jalan setapak. Sandal pun dilepas. Tongkat dibagikan satu kepada yang membutuhkan. Saya bagian depan untuk memeriksa apakah ada halangan yang membahayakan. Pak Machsun, kepala divisi pendayagunaan berada paling dekat dengan beliau.

Bahkan ketika menaiki jalan terjal, beliau tetap kukuh ingin melanjutkan. Keinginan melihat sumber air untuk penyaluran air

bersih YDSF tidak surut. Perjalanan sekitar tiga puluh menit.

Bahkan ditunjukkan oleh tuan rumah, "Bapak yang itu sumber airnya," sembari dilihatkan ke atas, "Ini airnya..." maksudnya biar tidak ke atas.

"Ayo sedikit lagi..."

Akhirnya semua sadar, beliau memang ingin melihat langsung. Sampai di bebatuan besar, tempat air mengalir dari celah-celahnya, beliau duduk dengan celana yang sudah disingsingkan. Melihat airnya, tangannya dijulurkan untuk menciduk, sedikit diminum, "Bagus ini..."

Barulah beliau puas. Lelah tidak tampak sama sekali. Masih sempat menunjuk-nunjuk batasan-batasan. "Semakin banyak manfaat, kami semakin senang."

Di Lombok pun demikian, ketika YDSF bekerjasama membangun hunian sementara untuk gempa, beliau rela berangkat ke Lombok dan melihat rumah-rumah yang sudah dibangun. Wajah sumringahnya tampak ketika melihat masyarakat bisa berteduh di rumah yang dibangun donatur YDSF.

Satu waktu beliau survei program YDSF. Melewati tempat kelahirannya, Sumenep. Beliau minta berhenti di pemakaman keluarga, "Kalian di sini saja, saya yang turun." Beliau ingin mendoakan keluarga besarnya.

Ketika kembali, beliau sembari tersenyum menyampaikan, "Saya nantinya juga mungkin akan tinggal di sini..."

Benar. Ketika beliau meninggal ambulans kami menderu untuk mengantar ke Sumenep, tempat kelahiran tokoh panutan keluarga Yayasan Dana Sosial Al Falah. (\*)

## Mengenang Bapak Prof. Mahmud Zaki

Oleh : Prof. Ir. Joni Hermana M.Sc.E.S., Ph.D.  
(Rektor ITS periode 2015 – 2019)



Jumat malam, 10 Juli 2020, hanya beberapa saat setelah para civitas akademika ITS dan IKA-ITS menyelesaikan doa bersama untuk kesembuhan Bapak Prof. Mahmud Zaki bin Abdoallah Djojoastro, Rektor ITS Periode 1973 – 1982, beliau dipanggil pulang menghadap Sang Pencipta. Innalillaahi wa innaailaihi raaji'uun, Allahummaghfirlahu warhamhu wa'aafihi wa'fu'anhu (Sesungguhnya kami adalah kepunyaan Allah, dan kepada Allah jualah kami kembali. Ya Allah, ampunilah beliau, berilah beliau rahmat, berilah beliau kesejahteraan, maafkanlah kesalahan beliau).

Kepergian beliau, merupakan sebuah kehilangan sangat besar, bukan hanya untuk keluarga beliau, tetapi juga seluruh seluruh warga ITS yang selama ini menjadikan beliau sebagai panutan dan teladan. Sebagai seorang pemimpin maupun sosok pendidik tangguh yang tidak ada duanya. Karena ketokohan dan ketauladanan yang kuat ini, saya berkeyakinan insya Allah beliau husnul khotimah.

Saya merasa beruntung dan sangat bersyukur pada saat saya menjadi Rektor ITS periode 2015 – 2019, ITS pernah menganugerahkan Penghargaan "Dr. Angka Nitisastro" kepada beliau. Penghargaan tertinggi ITS bagi para dosennya yang dipandang mempunyai karya dan prestasi luar biasa pada pengembangan ITS. Keberadaan Kampus ITS Sukolilo yang membuat ITS terkonsentrasi pada lokasi yang terintegrasi saat ini tidak lepas dari peran dan tangan dingin beliau.

Ada beberapa hal menonjol yang saya catat dari beliau. Ini dapat menjadi pembelajaran bagi generasi ITS berikutnya.

Beliau adalah tokoh berintegritas dengan nilai kejujuran yang sangat tinggi. Setiap menerima amanah, beliau sangat total dalam menjalankannya dan tanpa kompromi terhadap hal-hal yang menyimpang dari peraturan. Beliau selalu lurus dan tanpa ada kepentingan apapun kecuali menjalankan amanah itu dengan maksimal.

“

Semua sikap beliau ini menggambarkan tentang bagaimana sebuah pengabdian seorang hamba kepada Tuhannya berlangsung secara paripurna. Sebuah suri tauladan yang harus menjadi cermin bagi kita semua – terutama keluarga besar ITS – untuk tetap berusaha meningkatkan kualitas hidup kita.

# Sang Rektor Telah Pergi

Oleh : Prof. Daniel Mohammad Rosyid, PhD, M.RINA



Mungkin ini yang dalam bahasa spiritual dikenal sebagai 4 sifat yang melekat pada ruh suci sebagaimana diajarkan Rasulullah SAW, yaitu Shiddiq (jujur), Amanah (dapat dipercaya), Tabligh (menyampaikan), Fathonah (cerdas).

Beliau adalah tokoh dengan spiritualitas yang nyaris sempurna. Mengapa demikian? Karena walaupun beliau sangat qona'ah (selalu menunjukkan rasa bersyukur) dan *tawadhu* (rendah hati) dalam menjalankan agama Islam yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga dan kantor, namun beliau tidak pernah memaksakan apa yang diyakini benar pada orang lain, bahkan terhadap bawahan atau stafnya sekalipun.

Beliau sangat memahami kesantunan yang diajarkan Rasul, yaitu bahwa tugasnya adalah hanya menyampaikan kebenaran dan kebaikan, selanjutnya terserah kepada yang bersangkutan. Sebab hanya Allah yang akan menentukan apakah kemudian seseorang akan condong kepada kebaikan sehingga kemudian mengikuti kebaikan itu ataukah tidak.

Karena itu selama saya berinteraksi dengan beliau, tidak pernah sekalipun beliau men"judge" (menghakimi) seseorang itu baik atau tidak. Beliau selalu tersenyum dan tidak berkomentar apapun terhadap hal yang menurus pada penggiringan opini. Sebab beliau paham betul kalau itu wilayah ketuhanan, yang hanya Allah berhak menilainya, bukan kita yang hanya sesama makhlukNYA.

Tingkat kedisiplinan beliau yang tinggi dalam mengatur kebugaran tubuh maupun memakan jenis makanan yang dikonsumsi, membuat beliau panjang usia sampai mencapai 85 tahun dalam keadaan sehat walafiat. Hampir setiap hari beliau rutin berjalan kaki mengelilingi stadium ITS dan stadium KONI sehingga kelihatan selalu fit, tetap semangat dalam mengajar dan menguji di kampus.

Beliau sangat banyak depositonya. Bukan deposito bank, tetapi deposito akhirlatnya. Tabungannya itu diperoleh selain karena sikap hidup lurus, juga beliau adalah orang tidak

mau terbebani oleh statusnya. Itu sebabnya kalau kita mengunjungi kediaman beliau, semuanya serba sederhana. Bahkan sangat sederhana untuk seorang tokoh yang dalam perjalanan hidupnya menjabat beberapa jabatan penting.

Selain menjadi Rektor ITS, beliau juga pernah menjadi Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) di Australia dan juga Inspektur Jenderal di Kemendikbud. Semua aktivitas dan harta duniawinya justru didedikasikan untuk umat, baik mahasiswa di kampus maupun aktivitas di berbagai masjid sebagai pengurus Yayasan, bahkan sekaligus pendiri. Terutama di YMMI dan YDSF.

Walaupun dari gambaran sepintas itu beliau terkesan orang serius, sebenarnya tidak juga. Beliau juga bisa bersantai sejenak. Suatu saat saya pernah menjadi host untuk acara temu kangen para dosen senior ITS yang tergabung dalam paguyuban pecinta keroncong di rumah dinas Rektor, sekitar 3 tahun yang lalu. Beliau hadir dan juga bersedia didaulat menyanyi. Namun yang dinyanyikan bukan lagu yang biasa-biasa saja. Seingat saya lagunya salah satu lagu pembuka pada kisah "The Phantom of the Opera". Sungguh luar biasa, sesuai dengan kelasnya, lagu kelas berat. Tentu saja para pemusik keroncong hanya ikut jadi penonton karena tidak bisa mengiringinya.

Semua sikap beliau ini menggambarkan tentang bagaimana sebuah pengabdian seorang hamba kepada Tuhannya berlangsung secara paripurna. Sebuah suri tauladan yang harus menjadi cermin bagi kita semua – terutama keluarga besar ITS – untuk tetap berusaha meningkatkan kualitas hidup kita. Dan semua itu bisa terwujud karena tokoh santun yang dilahirkan di Sumenep Madura ini mempunyai prinsip hidup teguh yang dipegangnya sampai akhir hayat, yaitu bahwa beliau "tidak mau kalau pekerjaannya di dunia melenakan dirinya sehingga membuat ia jauh dariNYA".

Selamat jalan Prof. Zaki, semoga suatu saat insya Allah kita dapat berkumpul kembali di dalam surgaNYA. Aamiin YRA.

Kampus ITS, 11 Juli 2020. (\*)

Saya memperoleh kabar dari rekan sekerja bahwa Prof. Mahmud Zaki wafat, Jumat (10/7) setelah beberapa hari dirawat di RSUA di kawasan Kampus C Universitas Airlangga. Kabar beliau sakit telah beredar di kalangan dosen maupun alumni ITS beberapa hari sebelumnya. Saya bermaksud memberi catatan atas kepergian beliau ini. Bagi saya beliau adalah Sang Rektor. Nama-nama setelah beliau adalah para penggantinya saja.

Saya diterima kuliah di Teknik Perkapalan ITS pada 1980 di Kampus Baliwerti. Saat itu Prof. M. Zaki adalah rektor kami. Saat itu sedang ramai kebijakan Normalisasi Kehidupan Kampus (NKK) yang diluncurkan oleh Mendikbud, Daoed Joesoef. Sejak peristiwa 1978, kampus dinilai terlalu politis yang sering membuat ketidakpastian politik sehingga mengganggu investasi asing. Suasana kampus dinilai tidak normal sehingga perlu dinormalkan. Pengertian "normal" ini mungkin beda dengan "normal" yang kini muncul dalam wacana publik di masa pandemi ini.

Saya ingat Prof. Zaki sebagai rektor menyikapi kebijakan Mendikbud itu dengan cukup cerdas. Pada 1980 itu Kampus ITS Sukolilo diresmikan oleh Dirjen Dikti, Prof. Doddy Tisnaamidjaja. Adalah Prof. Zaki yang mewujudkan kampus ITS Sukolilo itu dengan dana ADB dengan tangan dingin. Sebagai rektor beliau terkenal sebagai sosok rektor yang lurus dan disiplin. Banyak kontraktor yang "mati kutu" menghadapi kelurusan beliau.

Pada tahun 1980 itu juga, saat Wisuda dan Dies Natalies ITS saya mengenal sosok Harun Al Rasyid, mantan Ketua Umum Dewan Mahasiswa ITS diwisuda di Plaza dr. Angka Nitisastro, Kampus ITS Sukolilo. Saat itu juga ada orasi ilmiah oleh Dr. Eddy Yahya, doktor baru yang pulang ke Tanah Air dari studi di AS. Acara peresmian kampus Sukolilo, wisuda dan Dies Natalies itu berlangsung sangat meriah. Kampus ITS Sukolilo diselesaikan pembangunannya di akhir jabatan Prof Zaki sebagai Rektor ITS.

Sebagai tokoh Madura, Prof. Zaki adalah tokoh yang sangat dihormati. Hampir seperti M. Noer, Gubernur Jawa Timur (gubernur-gubernur setelah beliau hanya penggantinya saja). Saya banyak berkawan dengan mahasiswa asal Madura yang kuliah di ITS. Umumnya mereka ini rajin dan cerdas. Saya yakin, Prof. Zaki adalah role model mahasiswa asal Madura di ITS dan bagi banyak mahasiswa ITS lainnya.

Kini sosok itu telah pergi untuk selamanya menghadap kekasihnya. Saya lihat sebuah kereta kencana terbang melintas tinggi di antara awan. Sang Rektor, sedang berbincang-bincang gembira bersama pendahulunya.

Selamat jalan, Prof. Zaki. Bismillah, kami penerusmu akan melanjutkan perjuanganmu di atas jalan yang telah kau rintis dan tempuh. (\*)



Adalah Prof. Zaki yang mewujudkan kampus ITS Sukolilo itu dengan dana ADB dengan tangan dingin. Sebagai rektor beliau terkenal sebagai sosok rektor yang lurus dan disiplin. Banyak kontraktor yang "mati kutu" menghadapi kelurusan beliau.



# Penjaga Komitmen Itu Telah Pulang

Oleh : Misbakhul Munir, S.Pd.I  
Direktur Eksekutif Kualita Pendidikan Indonesia (KPI)

**N**ama lengkap beliau Prof. Mahmud Zaki, M.Sc. Hari Jumat, 10 Juli 2020 sosok mulia ini meninggalkan kita semua. Almarhum meninggalkan begitu banyak pelajaran, hikmah dan tauladan yang tidak ternilai. Sosok mulia yang menginspirasi banyak orang. Keteladanan yang sulit kita temukan.

Prof. Zaki, begitu panggilan akrab kami kepada almarhum. Bagi keluarga besar Kualita Pendidikan Indonesia, adalah sosok bapak yang sabar, bertanggung jawab serta penuh kasih sayang kepada putra-putrinya.

KPI sejatinya lahir atas pemikiran beliau tentang kualitas lembaga pendidikan Islam di Indonesia, terutama di wilayah Surabaya dan sekitarnya yang di awal 1980 sampai 1990-an cukup memprihatinkan.

Pemikiran beliau selalu menjadi pengingat kami akan visi masa depan.

"Sekolah, esensi sejatinya ada di guru. Maka, jika menginginkan sekolah menjadi baik, perbaiki kualitas guru-gurunya." Begitulah Prof. Zaki selalu mengingatkan kami saat menyiapkan program penguatan kualitas pendidikan bersama YDSF.

Program pendidikan inovatif yang menjadi fokus kami bersama YDSF, selalu diingatkan untuk kembali ke esensinya, yaitu penguatan kualitas guru. Sampai sekarang pun, filosofi dan pemikiran beliau menjadi bagian dari program-program kami.

Saat kami menyiapkan beberapa usulan program terkait pendidikan yang bermuara kepada kepala sekolah, orangtua dan siswa, Prof. Zaki tidak terlalu banyak memberi komentar. Beliau kembali mengingatkan bahwa pendidikan dan sekolah berpusat pada kualitas guru.

Komitmen yang tinggi juga selalu beliau tunjukkan dan buktikan. Memberi contoh nyata bagaimana komitmen mesti dijalankan. Saat kami mendiskusikan program tahunan, beliau selalu menanggapi berdasarkan data yang tersimpan rapi di buku catatan. Program 3-5 tahun sebelumnya selalu dilontarkan ke forum. Mengingatkan bagaimana evaluasinya dan sebesar apa dampaknya jika dilihat dari sudut pandang kualitas guru.

Arahan dari beliau membuat kita menyadari, bahwa apa yang sudah dilakukan masih jauh dari kata cukup. Bagaimana tidak, jumlah guru di Jawa Timur 328.189 (data Dikdasmen 2019/2020). Pada tiap tahunnya, kami bersama YDSF hanya bisa memberikan penguatan pelatihan dan pendampingan kepada kurang lebih 1.350 guru tiap tahun. Masih jauh dari kata selesai. Beliau selalu mengingatkan kami untuk tetap mengupayakan yang terbaik. Demi mimpi besar untuk pendidikan berkualitas.

Prof. Zaki adalah sosok berintegritas. Beliau sangat menghargai ketepatan waktu. Saat diundang untuk menjadi pembicara, hampir pasti 15 menit sebelumnya sudah berada di tempat acara.

## Mobil Dinas

Ada kisah saat sedang menuju kantor dengan mobil dinas, di tengah jalan bertemu istri beliau yang berjalan. Saat ditanya, ternyata hendak ke pasar yang lokasinya searah dengan perjalanan beliau.

Saat itu, istri beliau berharap bisa ikut serta di dalam mobil menuju ke pasar. Namun, Prof Zaki dengan tegas meminta maaf dan berkata bahwa ini mobil dinas untuk beliau urusan dinas, bukan untuk mengantarkan istri ke pasar. Walhasil, istri tetap berjalan menuju pasar dan beliau melanjutkan perjalanan dinas.

Kisah lain tentang mobil. Ketika Prof. Muhammad Nuh mengadakan resepsi pernikahan putranya, rombongan berinisiatif menjemput Prof Zaki. Namun tiba di rumah, beliau sudah berangkat terlebih dahulu.

Benar. Prof Zaki sudah berada di lokasi, berbincang dengan Prof Nuh. Saat itu juga kami memohon maaf terlambat menjemput. Beliau menerima permohonan maaf kami. Tetapi langsung bertanya: mengapa kami membawa mobil kantor, padahal ini kan bukan acara kantor. Kami hanya menunduk malu.

Beliau pernah menyampaikan betapa khawatirnya karena merasa belum begitu optimal menyalurkan dana umat. Karena itu tidak terlalu ingin memperbesar jumlah

penerimaan dana umat untuk dikelola. "Biarlah cukup seperti ini, kecil tetapi bisa maksimal disalurkan untuk kebutuhan umat," tuturnya.

Suatu ketika beliau mengunjungi sekolah yang mendapatkan bantuan program pelatihan guru dan perlengkapan media pembelajaran, di daerah Madura. Beliau menemui salah satu guru dan bertanya tentang program apa saja yang telah diperoleh dari YDSF dan KPI. Sang Guru menjawab telah mendapatkan banyak sekali pelatihan dan program penguatan, salah satunya pelatihan IPA.

Prof. Zaki kemudian bertanya, media seperti apa yang diberikan dan di mana sekarang. Prof. Zaki lalu diajak ke ruang kelas dan menunjukkan media IPA berada. Prof. Zaki kemudian bertanya, bagaimana cara mengajarkan ke anak-anak dengan menggunakan media IPA tersebut sesuai pelatihan yang telah diperolehnya.

Singkat cerita, sang guru berhasil mendemonstrasikan cara mengajar dengan efektif dan menyenangkan. Prof. Zaki terlihat bahagia. Padahal, sudah 7 tahun waktu terlewat setelah guru tersebut mendapatkan pelatihan dari KPI dan YDSF.

## Contoh

Banyak sekali nilai-nilai kehidupan yang beliau wariskan. Bukan dalam bentuk ceramah. Namun dengan membuktikan. Beliau bukan memberi contoh, tapi menjadi contoh. Bukti bahwa contoh adalah pengajar terbaik.

Prof. Zaki adalah sosok berkomitmen tinggi untuk pendidikan, amanah, dan disiplin dalam setiap pekerjaan. Mimpi besar beliau menjadi peluang kita untuk bersama-sama mewujudkannya. Memperbaiki kualitas guru Indonesia sama dengan memperbaiki kualitas sekolah dan pendidikan Indonesia.

Beliau sosok mulia dan kelak mendapatkan kemuliaan dari Allah SWT. Beliau dipanggil pulang di hari yang mulia, Jum'at. Semoga kita bisa dipertemukan dengan beliau di tempat yang telah Allah SWT janjikan untuk orang-orang yang mulia. Aamiin ya Robbal'alamiin. (\*)

KPI sejatinya lahir atas pemikiran beliau tentang kualitas lembaga pendidikan Islam di Indonesia, terutama di wilayah Surabaya dan sekitarnya yang di awal 1980 sampai 1990-an cukup memprihatinkan.

# GALERI KENANGAN PROF. MAHMUD ZAKI

Foto-foto : Dok. YDSF & Abdul Gaffar



▲ **Akrab:** Prof. Zaki bercanda akrab dengan sejawat pengurus dan direksi YDSF



▲ Prof. Zaki memberikan sambutan pada acara milad YDSF ke-32 di JX International Convention Exhibition Surabaya



▲ **Lapang Hati:** Prof. Zaki ketika meresmikan Hunian Sementara bagi korban gempa Lombok NTT



▲ **Ramah:** Prof. Zaki ketika menerima kunjungan imam besar dari Palestina.



▲ **Perhatian:** Prof. Zaki melakukan supervisi pembelajaran mengaji metode UMMI di sekolah mitra



▲ **Bersepakat:** Rapat koordinasi bersama para pengurus YDSF



▲ **Supervisi:** Prof. Zaki bersama Ir. Abdulkadir Baraja (Ketua Pengurus YDSF) meninjau kondisi Huntara untuk korban gempa Lombok NTT



▲ **Fokus:** Prof. Zaki saat memimpin rakor BKS YDSF



▲ **Teliti:** Prof. Zaki saat supervisi bobot kambing untuk qurban YDSF



Foto : Dok. YDSF

## Juara 1 Lomba Artikel Memeriahkan Milad YDSF ke-33

# Melahirkan Imam Al-Ghazali Milenial dengan Bantuan Pendidikan

Oleh Saifuddin Syadiri

Pendidikan dalam Islam tidak hanya penting, tapi juga wajib. Terutama yang berkaitan dengan amaliah sehari-hari. Seperti cara wudu, salat, atau membaca Al-Qur'an. Muslim yang sengaja tidak memerhatikan pendidikan, berarti dia mengabaikan kewajiban.

Rasulullah saw. bersabda,

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

"Mencari ilmu itu wajib bagi setiap orang Islam." (HR. Imam al-Baihaqi)

Menurut Imam al-Baidhawi sebagaimana dikutip Syaikh al-Mubarakfuri dalam kitabnya, *Mir'ah al-Mafatih*, ilmu yang wajib dipelajari adalah ilmu pengetahuan yang memang tidak mungkin terlepas dari orang Islam. Dengan kata lain, orang Islam harus mengetahui ilmunya. Contohnya, mengetahui Sang Pencipta, mengetahui kenabian Nabi Muhammad, hingga cara salat. Mempelajari semua ini adalah fardhu 'ain (kewajiban untuk setiap individu).

Jika kita membaca hadist lain, maka mencari ilmu tidak hanya terbatas pada ilmu ibadah saja. Juga mencakup ilmu keduniaan yang kita butuhkan. Misalnya, ilmu administrasi, ilmu komputer, dan ilmu-ilmu lainnya.

“ Mencari ilmu itu wajib bagi setiap orang Islam.” (HR. Imam al-Baihaqi)

Rasulullah juga menyuruh para sahabatnya untuk belajar tulis-menulis. Dalam Sahih Bukhari disebut, Rasulullah pernah menyuruh sahabat Zaid bin Tsabit untuk belajar tulisan orang-orang Yahudi. Sahabat Zaid pun belajar dengan tekun.

Ketika Rasulullah saw. mendapat kiriman tulisan dari orang-orang Yahudi, maka Zaid bin Tsabit yang membacakannya. Bila beliau mengirim surat kepada orang-orang Yahudi, maka Zaid bin Tsabit yang menuliskannya.

Ketika perang Badar selesai dan umat Islam menang, Rasulullah melepaskan para tawanan. Tapi, dengan syarat membayar tebusan. Jika tawanan tidak memiliki uang, sebagai penggantinya diminta mengajari anak-anak Madinah menulis. Setiap orang mendapat tanggung jawab sepuluh anak. Itulah menjadi tebusannya.

### Menyiapkan Generasi

Cerita-cerita di atas, menggambarkan betapa pentingnya sebuah ilmu pengetahuan. Juga, betapa pentingnya memerhatikan pendidikan. Kita tidak hanya wajib mencari ilmu untuk diri sendiri, tapi juga wajib menyiapkan pendidikan untuk generasi selanjutnya.

Menyiapkan pendidikan tidak harus memiliki yayasan sendiri atau sekolah. Membantu instansi pendidikan pun juga termasuk memerhatikan pendidikan. Misalnya, dengan mengajar, membantu finansial, dan seterusnya.

Tentu, hal demikian salah satu cara menjadi mukmin terbaik dan mukmin yang dicintai Allah Swt. Sabda Rasulullah saw. dalam sebuah kutipan hadist,

المؤمن القوي خيرٌ وأحبُّ إلى الله من المؤمن الضعيف

"Orang mukmin kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah dari pada mukmin yang lemah..." (HR. Imam Muslim)

Imam Qadi Iyad menjelaskan dalam kitabnya, *Ikmâl al-Mu'allim* Syarah Sahih Muslim, bahwa "mukmin yang kuat" itu bisa diartikan dengan tiga hal.

Pertama, kuatnya badan. Buah dari kekuatan

badan ini, seorang mukmin kuat beribadah. Seperti melakukan salat sebanyak-banyaknya, berpuasa, dan seterusnya.

Kedua, kuatnya mental. Dengan demikian, orang mukmin berani berperang di jalan Allah. Berani melakukan amar makruf nahi munkar. Berani juga menghadapi kesulitan-kesulitan.

Ketiga, kuat dalam finansial. Orang tipe ini akan banyak menafkahkan hartanya di jalan Allah. Misalnya, menyumbang ke masjid atau meringankan kebutuhan pendidikan.

Selain itu, membantu kebutuhan pendidikan juga merupakan amal jariyah. Amal yang pahalanya terus mengalir walaupun kita sudah mati. Kok bisa? Misalnya, kita memberikan makanan pada seorang siswa. Siswa itu kuat belajar gara-gara makanan kita.

Dengan demikian, makanan yang kita sumbangkan sangat berperan dalam mendapatkan ilmu. Maka, selagi ilmu itu diamalkan atau bahkan diajarkan kepada generasi selanjutnya, kita akan mendapatkan pahala.

Mengenai perhatian dan bantuan pada pendidikan ini, ada sebuah kisah yang perlu kita renungi. Yaitu kisah Imam Al-Ghazali. Salah satu ulama besar dalam Islam. Memiliki banyak karya. Karya beliau yang paling terkenal adalah Kitab *Ihya' Ulumiddin*.

Ternyata, di masa kecil Imam Ghazali adalah anak yatim. Ayahnya meninggal saat dia masih kecil. Selanjutnya, Imam al-Ghazali dan saudaranya belajar di sebuah Madrasah. Di Madrasah itu tidak hanya mendapat pelajaran, tapi juga makanan gratis untuk melanjutkan hidup.

Siapa sangka, Imam Al-Ghazali yang yatim kemudian menjadi ulama besar sepanjang zaman.

Maka, bantuan yang kita sisihkan untuk pendidikan sangat berharga untuk mereka yang membutuhkan. Bahkan bisa jadi, bantuan itu bisa melahirkan Imam Al-Ghazali milenial di masa depan. Melahirkan orang-orang yang akan memperjuangkan Islam. (\*)



Foto: Dok. YDSF

## Juara 2 Lomba Artikel Memeriahkan Milad YDSF ke-33

# Menebar Kebaikan dan Kemanusiaan Melalui Pekerja Sosial

Oleh Muhammad Aditya Nofrianda

**K**ebaikan adalah kewajiban bagi setiap individu di dunia. Allah telah menciptakan hati nurani bagi setiap insan untuk dapat berbuat baik kepada sesamanya. Tidak hanya kepada sesama manusia, tetapi juga kepada hewan, tumbuhan, dan alam. Kebaikan adalah kunci dari munculnya hubungan baik antarindividu. Dengan kebaikan, kehidupan akan tenang dan tenteram.

Dari definisi sederhana tentang kebaikan, menginspirasi saya untuk menjadi seorang pekerja sosial profesional. Saat ini, saya mahasiswa di Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung. Sebuah kampus yang memberikan wadah bagi para insan yang ingin mengabdikan untuk membantu menyejahterakan warga negara Indonesia. Pekerja sosial profesional adalah pekerjaan yang

membantu individu atau kelompok untuk dapat melakukan keberfungsian sosial mereka dengan baik serta menjalankan peran sesuai status sosialnya. Sungguh sebuah pekerjaan yang harus didasarkan pada kebaikan hati.

Pekerja sosial menangani para PMKS atau Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang terdiri dari fakir miskin, disabilitas, anak terlantar, lanjut usia terlantar, Komunitas Adat Terpencil (KAT), kelompok khusus, Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA), korban penyalahgunaan NAPZA, dan lain-lain. Seorang pekerja sosial harus bisa menyandingkan antara hati nurani dan ilmu yang ia pelajari dalam menangani masalah klien. Prinsipnya ialah membantu klien untuk bisa menolong dirinya sendiri agar hidup klien tidak bergantung kepada orang lain.

Salah satu kegiatan yang saya dan teman-teman di bidang kemanusiaan yaitu membuat wadah untuk melatih imajinasi dan kreativitas anak-anak di Dago Pojok, Bandung melalui pelatihan membuat *handycraft*. Kegiatan ini berjudul *Craftivity Handycraft* yang kami ajarkan ialah membuat celengan dan pot dari barang bekas. Hal ini mengajarkan anak-anak untuk memanfaatkan kembali barang yang sudah dipakai atau daur ulang serta mengkampanyekan gerakan *go green* kepada anak-anak sejak dini.

Selain itu, kami juga melakukan penggalangan dana untuk korban kabut asap di Kalimantan melalui "mengamen" saat *Car Free Day* di Dago, Bandung. Dana yang dikumpulkan akhirnya bisa diserahkan kepada pihak berwenang di Kalimantan.

Sejak kecil saya selalu ditanamkan nilai-nilai kemanusiaan oleh orangtua saya, untuk tidak membedakan orang dari ras, suku, agama, atau apapun latar belakangnya. Karena semua orang adalah sama di mata Allah, lahir atas kehendak dan diciptakan oleh Allah. Sudah sepantasnya kita menebar kebaikan kepada siapapun.

Pilihan menjadi "pekerja sosial" merupakan jalan saya untuk terus menebar nilai kemanusiaan dan kebaikan kepada orang-orang sekitar. Sudah sepantasnya ilmu yang kita dapatkan tidak hanya digunakan untuk diri kita sendiri, tetapi juga untuk kesejahteraan orang lain. Semoga jalan ini diridhai Allah. (\*)

# Tumbuh Bersama ZAKAT

"Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui."

(QS. Al-Baqarah: 261)



SCAN MENGGUNAKAN

GO PAY BNI OVO DANA

» Rekening Donasi «

0999.9000.27

(Kode Bank 427)



0883.8377.43

(Kode Bank 014)



a.n Yayasan Dana Sosial Al Falah

» ydsf.org/ayodanasi «

Konfirmasi 0811 320 3267



Oleh: Rizki Lesus

(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

# Syafruddin Prawiranegara

## Berjuang di Belantara Hutan

Edisi ini kita masih melanjutkan kisah pertarungan nyawa Syafruddin Prawiranegara ketika memimpin Indonesia dari belantara hutan di Sumatera. Seperti kita tahu, dalam memimpin Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI), Pak Syaf benar-benar mencurahkan segenap usaha untuk bisa mempertahankan Indonesia.

Perjalanan berlanjut menuju Bidar Alam, yang direncanakan sebagai 'Ibu Kota' darurat saat para pemimpin Indonesia di Yogyakarta bersedia ditawan oleh Belanda. Pak Syaf dan para pejuang, tetap bergerilya untuk memimpin negeri ini walau dari tengah hutan belantara.

Setelah musyawarah di Sungai Dareh, para pejuang ini memutuskan akan menuju daerah sangat terpencil di Bidar Alam. Ajip Rosidi mencatat dalam *Syafruddin Prawiranegara: Lebih Takut Pada Allah SWT* (2011) menyebutkan bahwa jalan yang terpendek untuk mencapai tempat itu haruslah melalui Sungai Batanghari dengan menaiki perahu yang didayung dengan bambu ke arah hulu, menyusur tepi sungai yang cukup dangkal untuk dapat dijangkau dengan bambu.

Diputuskan rombongan menjadi dua bagian, yaitu rombongan Syafruddin dan Teuku Mohammad Hasan. Rombongan pertama yang menempuh jalan sungai dipimpin oleh Syafruddin menuju ke daerah Kerinci dan sampai di Abai Sangir.



Foto: Ist.

Di sini, sang Presiden Indonesia darurat saat itu hampir mengalami musibah karena salah sebuah perahu terbawa arus yang sangat deras tetapi akhirnya terlempar ke tepi sungai.

*Alhamdulillah*, para penumpangnya selamat, walaupun mereka akhirnya mengalami *shock*. Rombongan kedua yang dipimpin oleh Teuku Mohammad Hasan memilih untuk berjalan kaki berkilo-kilometer melalui daratan menuju ke Jambi, kemudian ke Abai Siak dan akhirnya tiba juga di Abai Sangir.

Tercatat, rombongan yang menempuh jalan darat pun mengalami ketakutan yang menegangkan. Selama perjalanan

mereka dikuti oleh seekor harimau dari jarak kira-kira 20 meter saja. Harimau itu bertingkah ganjil: dia berjalan kalau rombongan berjalan, tetapi berhenti kalau rombongan berhenti.

Karena sikapnya yang "damai" itu maka anggota-anggota rombongan ada yang menarik kesimpulan bahwa harimau itu dianggap sebagai pengawal untuk menjaga boselamatan para pejuang kemerdekaan tanah air. Kesimpulan ini tentu menimbulkan ketenteraman juga pada hati para anggota rombongan. (Ajip Rosidi:2011).

Walhasil, di Abai Sangir, kedua rombongan itu bergabung kembali dan bersama-sama meneruskan perjalanan menuju ke Bidar Alam. Inilah pengorbanan para pemimpin kita dulu, berjalan kaki tak kenal lelah mempertahankan negeri ini.

Setelah terus berjalan kaki, rombongan PDRI akhirnya tiba di Bidar Alam pada awal bulan Januari 1949. Seluruh perjalanan memakan waktu sekitar dua minggu. Dalam perjalanan panjang ini, Pak Syaf mengalami musibah.

Rupanya, mobil Jip yang ditumpangnya dan dikemudikan oleh Kapten D. Tamimi tiba-tiba selip karena jalan penuh lumpur dan licin. Kendaraan itu terperosok ke dalam parit yang airnya kira-kira satu meter dalamnya.

Akibatnya, semua penumpang masuk ke dalam parit itu, untung semua selamat. Tapi kacamata Syafruddin terjatuh dan tidak dapat diketemukan, sehingga untuk beberapa waktu selanjutnya, penglihatannya kurang jelas. Rumah sakit Taluk yang dipimpin oleh Dr. Ilyas hanya bisa memberikan kacamata percobaan, satu-satunya persediaan yang ada.

Untuk memperoleh kaca mata kembali tidaklah mudah. Kacamata itu baru diganti dengan yang baik, setelah seorang pejuang berhasil masuk ke Bukittinggi dan memesan kacamata yang tepat, kemudian menyelundupkannya ke Bidar Alam.

Ketika mengarungi Sungai Batanghari, hampir

saja perahu yang mereka naiki perjalanan karena kemalaman pernah terpaksa menginap terbalik, padahal sungai itu lebar dan dalam sekali.

Di tengah hutan, di sebuah dangau didekat sebidang kebun jagung, Pada malam hari keluarlah si raja hutan dengan suaranya yang menyeramkan. Tentu saja rombongan ketakutan! Keesokan harinya baru mereka tahu kalau ada kambing diterkam harimau itu.

Itulah sekelumit perjuangan mempertahankan Indonesia di masa awal! Setelah melihat Bidar Alam yang letaknya terpencil de maka ditetapkanlah Bidar Alam sebagai tempat kedudukan pimpinan pusat PDRI.

Langkah pertama yang dilakukan Pak Syaf ialah menegaskan eksistensinya ke dunia luar, baik di dalam wilayah Republik Indonesia maupun di luar negeri, bahwa Indonesia masih eksis.

Hal itu dapat dilakukan berkat sebuah *zender transmitter* yang mereka miliki, kecil tapi kuat daya pancarnya. Transmitter AURI, ditangani oleh Kapten D. Tamimi. Alat itulah yang menjadi media komunikasi antara PDRI dengan dunia luar, terutama dengan Pulau Jawa dan India.

Selain itu, mereka pun memiliki pesawat radio yang dapat menangkap siaran radio dari dalam dan luar negeri. Hubungan timbal balik antara pimpinan PDRI dengan pusat-pusat perjuangan di Jawa, Sumatera, bahkan India dilakukan melalui hubungan radio, baik berupa percakapan (radio telefoni) maupun telegram (radio telegrafi). Begitu juga komunikasi antardaerah perjuangan dan antarbasis gerilya baik di Jawa maupun di Sumatera, semuanya dilakukan melalui alat itu. (Ajip Rosidi: 2011).

Dari sana, Pak Syaf terhubung dengan Panglima Besar Jenderal Sudirman di Pulau Jawa, Menteri Luar Negeri PDRI Mr. A.A. Maramis di India dan tentu saja membuat Belanda berang. Pada akhirnya, PDRI sukses mempertahankan Indonesia dan sampai sekarang, kita bisa menikmati udara segar negeri ini. Semoga jasa-jasa mereka Allah balas sebaik-baiknya. (\*)



Oleh:

**H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**(Sekretaris Umum MUI Prov. Jatim,  
Konsultan pada LPPOM MUI Jatim)

## SEPUTAR BAHAN TAMBAHAN PANGAN DAN MASALAH KEHALALAN (1)

**B**ahan tambahan pangan (BTP) atau yang dulu disebut dengan bahan tambahan makanan (BTM) adalah bahan yang ditambahkan ke dalam makanan untuk mempengaruhi sifat ataupun bentuk pangan atau produk makanan, baik yang memiliki nilai gizi atau tidak. Menurut FAO (Food and Agriculture Organization), bahan tambahan pangan atau *food additive* adalah senyawa yang sengaja ditambahkan kedalam makanan dengan jumlah dan ukuran tertentu dan terlibat dalam proses pengolahan, pengemasan, dan atau penyimpanan. Bahan ini berfungsi untuk memperbaiki warna, bentuk, cita rasa, dan tekstur, serta memperpanjang masa simpan, dan bukan merupakan bahan (*ingredient*) utama.

Pemakaian Bahan Tambahan Pangan di Indonesia telah lama diatur oleh pemerintah, dalam hal ini oleh Kementerian Kesehatan. Peraturan yang cukup awal mengatur penggunaan bahan tambahan makanan adalah Peraturan Menteri Kesehatan RI No 329/MENKES/PER/XII/76 tentang Produksi dan Peredaran Makanan. Selanjutnya secara khusus diatur dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. : 722/MENKES/PER/IX/88 Tentang Bahan Tambahan Makanan yang disempurnakan dengan peraturan Menteri Kesehatan RI No. : 1168/MENKES/PER/X/1999 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 722/MENKES/PER/IX/1988 Tentang Bahan Tambahan Makanan. Terakhir saat ini diatur dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. : 033 tahun 2012 tentang Bahan Tambahan Pangan.

BTP yang digunakan dalam pangan terdiri atas beberapa golongan antara lain: (1) Antibuih (*Antifoaming agent*); (2) Antikempal (*Anticaking agent*); (3) Antioksidan (*Antioxidant*); (4) Bahan pengkarbonasi (*Carbonating agent*); (5) Garam pengemulsi



Foto : Ario

(*Emulsifying salt*); (6) Gas untuk kemasan (*Packaging gas*); (7) Humektan (*Humectant*); (8) Pelapis (*Glazing agent*); (9) Pemanis (*Sweetener*); (10) Pembawa (*Carrier*); (11) Pembentuk gel (*Gelling agent*); (12) Pembuih (*Foaming agent*); (13) Pengatur keasaman (*Acidity regulator*); (14) Pengawet (*Preservative*); (15) Pengembang (*Raising agent*); (16) Pengemulsi (*Emulsifier*); (17) Pengental (*Thickener*); (18) Pengeras (*Firming agent*); (19) Penguat rasa (*Flavour enhancer*); (20) Peningkat volume (*Bulking agent*); (21) Penstabil (*Stabilizer*); (22) Peretensi warna (*Colour retention agent*); (23) Perisa (*Flavouring*); (24) Perlakuan tepung (*Flour treatment agent*); (25) Pewarna (*Colour*); (26) Propelan (*Propellant*); dan (27) Sekuestran (*Sequestrant*).

Seperti disebutkan dalam Permenkes RI No. : 033 tahun 2012, tujuan utama pengaturan penggunaan Bahan Tambahan Pangan (BTP) adalah untuk melindungi masyarakat dari penggunaan bahan tambahan pangan yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan. Hal ini karena ada bahan yang kadang digunakan oleh masyarakat sebagai bahan tambahan pangan, tetapi tidak aman dari aspek kesehatan. Selain itu, juga ditemukan penggunaan bahan-bahan yang melebihi batas keamanannya sehingga membahayakan kesehatan.

Ada empat macam bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada produk pangan yaitu formalin, boraks, metanil yellow, dan rhodamin B. Formalin atau formaldehida merupakan larutan bening berbau menyengat yang mempunyai kemampuan membunuh kuman, sehingga biasa dimanfaatkan sebagai bahan pengawet mayat. Efek keracunan formalin biasanya adalah kondisi tenggorokan dan perut terasa terbakar, sakit saat menelan, mual, muntah, diare, sakit kepala, tekanan darah rendah, bahkan tidak sadar hingga koma. Bila dikonsumsi dalam jangka waktu lama, formalin juga bisa menyebabkan kanker, kerusakan hati, jantung, pankreas, ginjal, dan sistem susunan saraf pusat.

Banyak produsen yang memakai formalin untuk mengawetkan produk pangan seperti produk mie basah, tahu, bakso, daging, ikan dan sebagainya. Alasannya sederhana, karena sampai saat ini belum ada bahan tambahan pangan yang memiliki daya awet seperti formalin. Yang harus diketahui, formalin merupakan bahan kimia berbahaya yang tidak boleh digunakan dalam pangan. Produk makanan yang diberi formalin memiliki tekstur keras dan berwarna lebih mengilat. Pada penggunaan formalin yang cukup

banyak, akan tercium aroma formalin.

Berikutnya adalah boraks, merupakan zat yang sering digunakan sebagai pengental, pengeras sekaligus pengawet. Sebenarnya boraks merupakan bahan pembersih. Boraks memiliki nama kimia Natrium tetraborat ( $\text{NaB}_4\text{O}_7 \cdot 10\text{H}_2\text{O}$ ) atau sodium tetraborat. Biasanya di pasaran disebut dengan bleng dan celet. Berbentuk hablur (kristal) berwarna kuning atau berbentuk serbuk berwarna coklat

Efek keracunan boraks biasanya mual dan nyeri hebat pada perut bagian atas, sakit kepala, demam, muntah darah, dan diare. Sedangkan efek kronis yang dapat terjadi adalah berkurangnya nafsu makan dan menurunkan berat badan hingga anoreksia, mengalami gangguan pencernaan, kerusakan ginjal, dan timbul ruam pada kulit. Biasanya pangan tersebut akan berwarna mencolok dan lebih segar, dari segi tekstur lebih kenyal, tidak lengket, dan bentuk fisiknya tidak mudah rusak. Boraks biasa digunakan untuk membuat krupuk puli dan pentol bakso. Bakso yang menggunakan boraks, biasanya warnanya lebih putih dibandingkan warna bakso pada umumnya dan lebih kenyal.

Kemudian, bahan berikutnya adalah metanil yellow dan rhodamin B. Kedua bahan ini biasanya digunakan sebagai pewarna tekstil. Metanil yellow yang mempunyai warna kuning juga biasa digunakan sebagai pewarna cat kayu maupun cat tembok. Kedua bahan ini biasa disalahgunakan sebagai perwarna pada produk krupuk, gethuk lindri, kue lapis, dan pewarna minuman.

Bahaya yang bisa timbul karena mengonsumsi pangan tercemar metanil yellow biasanya mual dan muntah, diare, tekanan darah rendah, serta gangguan pada jaringan hati, kandung kemih, saluran pencernaan, juga pada jaringan kulit. Selain itu, jika metanil yellow terkena mata, bisa menimbulkan gangguan penglihatan, dan jika terhirup bisa menimbulkan iritasi saluran pernapasan. Sedangkan penggunaan rhodamin B jangka waktu lama bisa menyebabkan pembesaran hati dan ginjal, gangguan fisiologis tubuh, serta iritasi paru-paru, mata, tenggorokan, hidung, dan usus. Rhodamin B juga termasuk karsinogen, yakni zat penyebab kanker.

Penggunaan bahan tambahan pangan yang membahayakan seperti ini jelas tidak diperbolehkan dalam Islam. MUI dalam fatwa No. 43 tahun 2012 melarang penggunaan bahan-bahan berbahaya seperti ini untuk digunakan pada produk pangan.\*

## RUMAH WAKAF SEPUPU

**A**ssalamualaikum wr. wb. Ustadz, mohon penjelasannya. Saya mempunyai sepupu yang meninggal dunia dua tahun lalu, tidak punya istri, anak, dan orang tua. Tetapi mempunyai beberapa sepupu. Semasa hidup, almarhum selalu menyampaikan keinginannya untuk mewakafkan rumah miliknya agar bisa dimanfaatkan untuk keperluan keagamaan. Almarhum mewanti-wanti saya untuk mengurus wakaf rumah tersebut. Surat kepemilikan rumah pun sudah dititipkan kepada saya.

Kami, para sepupu terbagi dalam dua pendapat. Beberapa sepupu sepakat dengan fatwa waris, sedangkan saya dan beberapa sepupu yang lain tetap ingin mengabdikan keinginan almarhum untuk mewakafkan rumah tersebut.

Beberapa waktu lalu, anak saya bermimpi jumpa almarhum. Dalam mimpi tersebut, almarhum terlihat sedih dan menggelengkan kepala ketika melihat rumahnya dipasang tanda "dijual". Ketika anak saya menceritakan kepada saya, saya semakin kepikiran dan tidak tenang, dan ingin mewujudkan keinginan almarhum. Tapi terbentur dengan perbedaan pendapat tersebut. Bagaimanakah sebaiknya? Mohon pencerahannya, Ustadz. Terima kasih. Wassalamualaikum wr. Wb.

### Jawaban

Wa'alaikumsalam wr. rb.,  
Sungguh mulia mereka yang berwasiat kebajikan, karena itulah yang kelak terus sampai padanya sepeninggalnya. Sebagai saudara atau famili atau ahli waris seharusnya secepatnya menyelesaikan nadzar tersebut. Berikan pemahaman kepada saudara sepupu agar niat baik itu tidak terhalangi. Andaikan diwaris pun, apalagi almarhum tidak meninggalkan istri, anak, dan orangtua, yang muncul bukan lagi kerukunan keluarga justru akan menjadi problem saudara-saudara. Sungguh kasihan jika harta peninggalan yang semestinya menjadi investasi kebaikan, justru menjadi akar masalah kerawanan sesama saudara. (\*)



Pengasuh Rubrik :

**Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.**

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:

Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.

Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

## TALAK VIA WA

**A**ssalamu'alaikum wr wb.  
, Izin konsultasi Ustadz.  
Suami saya sudah meninggalkan saya dan anak tanpa kabar. Sebulan setelah dia pergi dia mengirim VN (Voice Note WhatsApp) untuk mentalak saya. Sekarang dia sudah menikah dengan perempuan lain. Tetapi dia belum gugat cerai saya ke pengadilan. Apakah dalam Islam saya masih istrinya atau bagaimana? Mohon penjelasannya.

### Jawab

Menurut hukum positif di Indonesia, seribu kali suami bilang talak, jika belum diketuk palu di pengadilan, maka Anda masih tetap berstatus istri yang sah, berbeda dengan hukum murni keislaman, alat cangkih apapun tidak bisa dijadikan bukti kebenaran, apalagi rekayasa teknologi, apapun bisa dilakukan.

Jika benar-benar dapat diyakini itu pernyataan cerai, maka statusnya baru cerai raj'i, dan Anda masih resmi sebagai istrinya sampai habis masa iddah. Apakah dia rujuk atau tidak. Jadi klarifikasikan terlebih dahulu dan selesaikan urusan itu secara legal sehingga akan didapat kejelasan hukumnya. (\*)

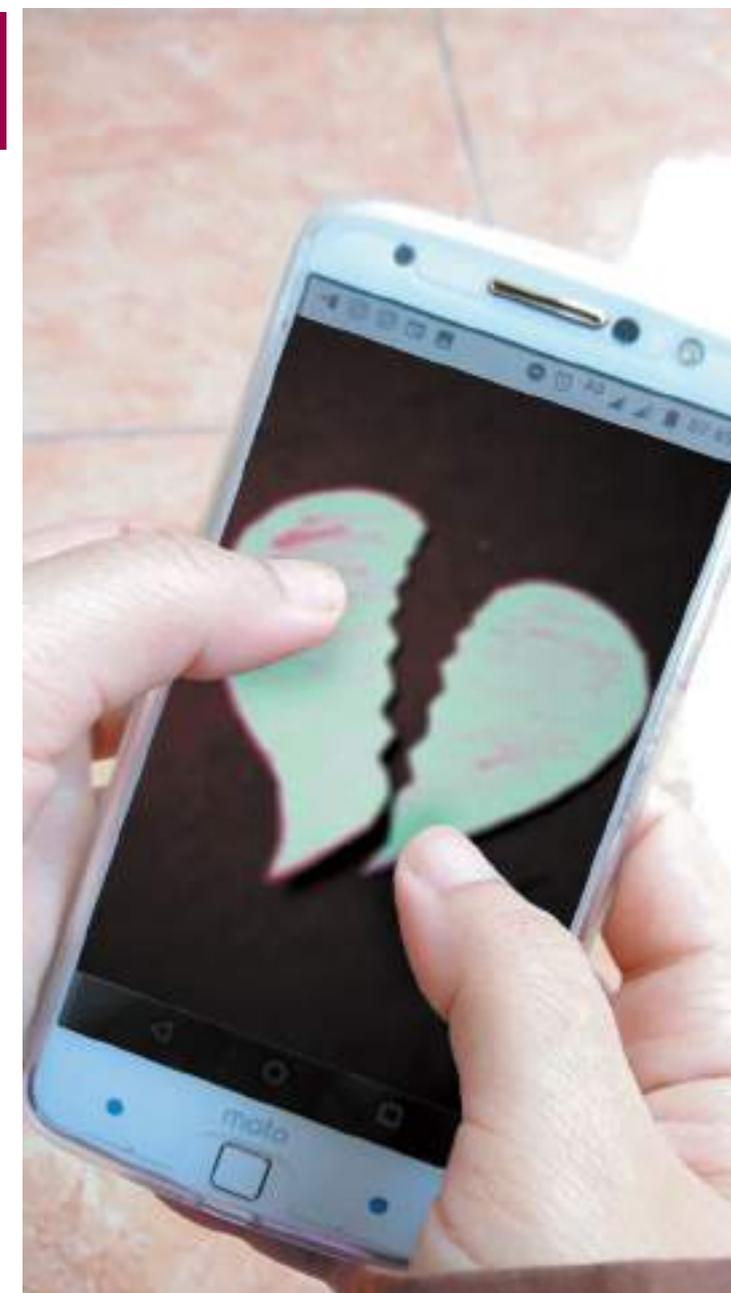




Foto: Ario

## Cara Mencegah atau Menghindari Sinusitis

Assalamu'alaikum wr. wb.

1. Dok, apakah ada cara mencegah atau menghindari sinusitis. Apakah penyebabnya dan untuk mengatasinya haruskah dengan jalan operasi?
2. Kapanakah penderita sinusitis memerlukan irigasi? Tanda-tandanya bagaimana dok? Terima kasih.

Pengasuh Rubrik :  
**dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes**

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:  
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.  
Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Wa'alaikumsalam wr. wb.

Sinusitis jarang langsung terjadi pada seseorang. Sinusitis terjadi ketika dinding rongga hidung kita membengkak dan menyebabkan pembuntuan aliran udara. Bengkak pada rongga hidung umumnya disebabkan oleh infeksi virus flu.

Seseorang biasanya menderita flu ringan sebanyak 2-3 kali setahun. Hal ini wajar terjadi, karena virus flu mudah mengalami mutasi yang biasanya terjadi saat perubahan musim.

Apabila kita sudah menderita flu, umumnya akan ada rentang waktu beberapa bulan di mana sistem imun siap melawan virus flu, sehingga infeksi berikutnya tidak terjadi selama rentang waktu tersebut. Namun apabila kita terpapar oleh virus flu yang sudah bermutasi, misalkan setelah perubahan musim atau saat kita bepergian ke kota lain, sistem imun tidak siap menghadapi serangan virus flu, sehingga virus flu kembali mampu menginfeksi rongga hidung kita.

Kita dapat menghindari terinfeksi virus flu dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Virus flu mudah menyebar melalui tetesan kecil dahak yang menempel pada benda-benda di sekitar orang yang sakit batuk, seperti pada gagang pintu, serbet, atau pegangan tangga.

Cucilah tangan Anda dengan sabun sebelum makan/minum dan setelah keluar dari kamar mandi untuk menghindari penularan virus flu. Jangan menyentuh area muka dengan tangan yang tidak dicuci. Hindari orang yang sakit batuk dan perokok, serta gunakan masker saat bepergian. Berhenti merokok apabila Anda seorang perokok.

Saat virus flu menginfeksi rongga hidung, virus akan menyebabkan radang di area rongga hidung kita. Sinusitis akan terjadi apabila terdapat radang yang berat. Untuk mencegah proses radang berat yang menimbulkan sinusitis, Anda dapat menghirup uap hangat atau mengonsumsi obat flu dan batuk yang banyak beredar di pasaran.

Anda tidak perlu mengonsumsi antibiotik, karena radang ini disebabkan oleh virus yang tidak dapat disingkirkan oleh antibiotik. Anda dapat membantu sistem imun melawan virus dengan mengonsumsi air putih, sumber protein seperti telur dan tempe, serta sumber vitamin seperti buah-buahan dan sayur-sayuran.

Pada umumnya radang akibat virus akan selesai dengan sendirinya setelah 7-10 hari. Apabila Anda sudah mencoba seluruh langkah di atas namun hidung Anda tetap buntu, kemungkinan besar terdapat sesuatu selain virus yang menyebabkan hidung Anda tetap buntu. Sebab lain ini contohnya seperti alergi, infeksi bakteri, atau cacat pada rongga hidung. Penyebab yang berbeda membutuhkan pengobatan yang berbeda, sehingga Anda perlu menghubungi dokter.

Operasi sangat jarang dilaksanakan untuk mengobati sinusitis, dan biasanya hanya diperlukan untuk mereka yang memiliki cacat pada rongga hidung.

Irigasi hidung dilaksanakan dengan menggunakan cairan isotonik hangat yang dialirkan ke satu rongga hidung dan dikeluarkan melalui rongga hidung satunya. Pada kasus dimana terdapat pembuntuan total akibat ingus, irigasi hidung justru tidak disarankan karena ingus akan semakin masuk ke dalam akibat dorongan cairan irigasi. Cairan yang digunakan harus steril dari kuman, karena proses irigasi justru dapat menyebabkan kuman masuk ke dalam rongga hidung apabila cairan irigasi terkontaminasi.

Fungsi utama irigasi adalah menghangatkan dan membersihkan ingus yang ada di rongga hidung, bukan membunuh virus dan bakteri. Menghirup uap hangat saja sebenarnya sudah dapat menghangatkan rongga hidung, sehingga irigasi hidung tidak mutlak diperlukan. Irigasi dapat membantu pada beberapa kasus sinusitis, terutama pada sinusitis yang disebabkan oleh alergi. Namun identifikasi sinusitis alergi membutuhkan dokter, sehingga sebaiknya Anda tidak melaksanakan irigasi hidung sebelum berkonsultasi terlebih dahulu. (\*)

## Amal Baik Tetap Dicatat Walau Batal Dilakukan

**M**anusia tidak selalu menjalani kehidupan dalam situasi normal. Seperti sekarang. Masyarakat dunia dikepung virus Corona yang mematikan dan sangat cepat penyebarannya. Semua aktivitas nyaris berhenti total.

Namun Allah Maha Pemurah. Allah mengabarkan melalui Rasulullah saw. bahwa Dia berkenan mencatat dan menerima amal kebaikan meskipun terhalang. Apa saja syarat agar Allah mencatat amal kita meskipun kita sedang ada uzur:

### Dalam Keadaan Beriman

Iman ibarat kunci. Rasulullah saw. mengabarkan, "Siapa saja mengucapkan 'saya bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah dengan benar kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagi-

Nya, Muhammad adalah hamba-Nya dan utusan-Nya, dan (bersaksi) bahwa Isa adalah hamba Allah dan anak dari hamba-Nya, dan kalimat-Nya yang disampaikan kepada Maryam serta Ruh dari-Nya, dan (bersaksi pula) bahwa surga adalah benar adanya dan neraka pun benar adanya, maka Allah pasti akan memasukkannya ke dalam surga dari delapan pintu surga yang mana saja dia kehendaki" (HR. Muslim no. 149).

Bisa jadi ada orang yang tidak beriman namun dia senantiasa menolong orang atau merawat hewan dan alam. Mungkin dia akan mendapat pujian manusia atau mendapat penghargaan atau juga memperoleh kecukupan harta.

Namun di akhirat, dia tidak mendapat apa-apa. Karena memang selama di dunia dia sendiri tidak meyakini akhirat dan tidak meminta kebaikan di alam abadi. "Siapa saja yang menghendaki kehidupan dunia (semata) dan perhiasannya, niscaya Kami berikan kepada mereka balasan pekerjaan mereka di dunia dengan sempurna dan di dunia mereka tidak akan dirugikan. Itulah orang-orang yang tidak memperoleh di akhirat, kecuali neraka dan lenyaplah di akhirat itu apa yang telah mereka usahakan di dunia dan sia-sialah apa yang telah mereka kerjakan." (QS. Huud 15-16).

### Ikhlas

"Sesungguhnya amal itu berdasarkan niatnya, dan setiap manusia mendapatkan sesuai yang diniatkannya. Siapa saja yang hijrahnya kepada Allah dan RasulNya maka hijrahnya itu adalah kepada Allah dan RasulNya, dan siapa saja yang hijrahnya karena dunia yang diinginkannya atau wanita yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya itu kepada apa-apa yang ia inginkan itu." (HR. Bukhari Muslim).

### Dibenarkan Syariat

Banyak perbuatan manusia justru merugikan dirinya sendiri. Seperti merokok, penyalahgunaan obat-obatan atau miras. Ada pula perbuatan yang membahayakan orang lain seperti perampokan atau eksplorasi alam yang serampangan. Semua itu tidak dibenarkan agama dan hukum.

Maka, amal yang dalam koridor syariatlah yang akan mendapat balasan kebaikan meskipun suatu saat terhalang uzur. Ada amal individual dan sosial. Khusus ibadah ritual (ibadah mahdhah), harus mengikuti contoh Nabi saw agar bisa diterima Allah. "Siapa saja yang membuat perkara baru yang tidak ada tuntunannya dalam agama

kami, maka amalannya tertolak" (HR. Bukhari 2697). Namun untuk urusan ibadah nonritual (ghairu mahdhah), diberi kebebasan asalkan tidak melanggar kaidah akhlak Islam dan kaidah sosial.

### Diamalkan Secara Rutin

Rasul saw. menjelaskan, "Amal (kebaikan) yang paling dicintai Allah adalah yang rutin meskipun sedikit" (HR Muslim). Keberlanjutan sebuah amal kebaikan sangat penting karena itu menunjukkan konsistensi dari niat dan kesabaran.

Di sini kualitas sebuah perbuatan tidak dinilai dari jenis kebaikannya tapi kesinambungannya. Amal baik akan melahirkan amal baik berikutnya. Amalan yang besar namun berhenti di tengah jalan tak lebih baik dari amalan kecil yang istiqamah. Karena yang kecil yang langgeng suatu saat akan menjadi besar, sementara yang besar tapi stagnan bisa terkikis pelan-pelan.

Malaikat akan tetap mencatat suatu amal kebajikan yang sudah rutin meskipun orangnya terhalang karena sakit, bepergian, atau musibah. "Jika seorang hamba sakit atau melakukan safar (perjalanan jauh), maka dicatat baginya pahala sebagaimana kebiasaan dia ketika mukim dan ketika sehat." (HR. Bukhari, no. 2996).

Ibnu Hajar Al-Asqalani menjelaskan, "Hadits di atas berlaku untuk orang yang ingin melakukan ketaatan lantas terhalang dari melakukannya. Padahal ia sudah punya niatan kalau tidak ada yang menghalangi, amalan tersebut akan dijaga rutin" (Fath Al-Bari, 6: 136).

Di hadits Qudsi, Nabi saw. menceritakan percakapan Allah dengan malaikat pencatat, "Seorang hamba jika ia berada pada jalan yang baik dalam ibadah, kemudian ia sakit, maka dikatakan pada malaikat yang bertugas mencatat amalan, 'Tulislah padanya semisal yang ia amalkan rutin jika ia tidak terikat sampai Aku melepaskannya atau sampai Aku mencabut nyawanya.'" (HR. Ahmad, 2: 203).

### Bermanfaat Luas

Ada amalan yang punya manfaat luas. Misalnya membangun jalan umum, membangun sumur/sumber air untuk publik, memberi lapangan kerja, wakaf lahan untuk sekolah/masjid, atau membantu usaha jodoh yang baik bagi bujangan demi menjaga kesuciannya, dll. "Apabila 'anak Adam itu mati, maka terputuslah amalnya, kecuali: sedekah yang faidahnya terus-menerus, ilmu yang bermanfaat, dan anak shalih yang mendoakannya" (HR. Muslim). (oki)

## PENERIMAAN

Infaq	2.020.360.749
Zakat	220.708.088
Lainnya	2.038.372
Piutang Lain-lain	74.123.000

**JUMLAH PENERIMAAN** ————— | **2.317.230.209**

## PENGELUARAN

### Program Pendayagunaan

Program Dakwah	824.006.026
Program Pendidikan	17.290.000
Program Masjid	4.699.000
Program Yatim	214.202.500
Program Kemanusiaan	291.663.625
Program Layanan Zakat	300.356.800

**Jumlah Program Pendayagunaan** ————— | **165.221.7951**

### Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	580.526.414
Biaya Sosialisasi ZIS	21.656.800
Biaya Pengembangan SDM & SI	1.911.800
Biaya Lain-lain	99.184.913

**Jumlah Pengeluaran Lainnya** ————— | **703.279.927**

**JUMLAH PENGELUARAN** ————— | **2.355.497.878**

**Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank** (38.267.669)

**SALDO AWAL KAS DAN BANK** ————— | **6.404.555.512**

**SALDO AKHIR KAS DAN BANK** ————— | **6.366.287.843**

## Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.  
Insha Allah pahala terus mengalir.



Foto-foto : Dok. YDSF

## Nutrisi Untuk Nakes

**A**ghnia Punjabi (@aghniapunjabi) bersama *KitaBisa* dan YDSF mendistribusikan 645 paket makanan sehat dan nutrisi untuk para tenaga kesehatan (nakes) yang bertugas di beberapa rumah sakit. Yakni

8 rumah sakit di Surabaya dan 5 rumah sakit di Malang. Kegiatan distribusi tersebut dilakukan secara bertahap.

Beberapa rumah sakit di wilayah Surabaya menjadi titik distribusi. Yakni, RS Al Irsyad, RS Husada Utama, RSI A. Yani, dan RSI Jemursari.

Juga di RSI Darus Syifa, RS Wiyung Sejahtera, RS PKU Muhammadiyah, dan RSU Haji Surabaya.

Sementara di wilayah Malang, paket makanan sehat & nutrisi dibagikan kepada para nakes di RST Soepraoen, RSUD Kota Malang, RSI Aisyah, RS Lavalette, dan RS Wafa Husada.

Semoga dengan adanya dukungan makanan sehat tersebut dapat meningkatkan semangat para tenaga medis dalam upaya penanggulangan para pasien Covid-19. (\*)



Foto : Dok. YDSF

## Zakat Untuk Mustahik

YDSF menyalurkan bantuan Zakat Untuk Mustahik (ZUM) senilai Rp 6,5 juta kepada 13 mustahik. Salah satu penerima merupakan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang positif

Covid-19, dan telah mengisolasi diri selama 53 hari di rumahnya, di Dusun Sekar Mulyo, Gucialit, Lumajang.

Selain itu, YDSF juga memberikan bantuan senilai Rp 3 juta kepada Kasemi (65), untuk membantu biaya pengobatan. Saat ini, wanita yang tinggal di Dusun Plaosan, Bangorejo, Banyuwangi ini sedang mendapat ujian sakit kanker. Tak hanya Kasemi, bantuan biaya hidup juga diberikan kepada Yuli Windu yang tinggal di Wonosobo, Banyuwangi. Saat ini, ibunda Yuli sedang sakit. (\*)



Foto : Dok. YDSF

## Sembako Untuk Yatim & Dhuafa

YDSF mendistribusikan 30 paket sembako untuk keluarga yatim dhuafa. Distribusi dilakukan bersamaan dengan penyaluran 70 nasi kotak jumat berkah serta 50 minuman sinom dan susu kedelai. Penyaluran dilakukan di beberapa titik yang tersebar di Desa Dadapan, Kecamatan Gucialit, Lumajang. (\*)



Foto : Dok. YDSF

## Beasiswa Untuk Yatim

YDSF menyalurkan bantuan beasiswa yatim non panti terikat. Nominal yang diberikan senilai Rp 4 juta serta 1 paket *Back to School* Pena Bangsa untuk Ananda Selfi yang bertempat tinggal di Desa Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Lumajang. (\*)

## Kursi Roda Untuk Samini

Udara segar menyapu wajah Samini menghadirkan senyum bahagia. Sudah lama sekali wanita 55 tahun ini tidak pernah keluar rumah. Sepuluh tahun wanita asli Desa Kenongorejo, Madiun tersebut, hanya terbaring sejak mengalami lumpuh. Selama ini, dirinya terbaring tak berdaya di kasur. Kursi roda diserahkan oleh Perwakilan YDSF di Madiun Dibyo H.S. dan Manager Umum YDSF Eko Setiawan. (\*)



Foto : Dok. YDSF

# RAGAM PENYALURAN



Foto : Dok. YDSF

## Bantuan Pena Bangsa

YDSF menyalurkan bantuan pendidikan peduli anak bangsa atau Pena Bangsa senilai Rp 1,6 juta untuk 3 anak. Penerima bantuan adalah Azmi Rafiansyah, Mochammad Sofiyani, dan Fitri Rachmawati. Realisasi dilakukan di

Graha Zakat YDSF Sidoarjo.

Keluarga penerima bantuan turut merasakan dampak Covid-19. Penghasilan ayah Azmi, yang bekerja sebagai ojol (ojek online) berkisar antara Rp 30 ribu hingga Rp 50 ribu perhari. Padahal, sebelum pandemi, bisa mendapatkan Rp 100 ribu hingga Rp 130 ribu. Akibatnya, biaya pendidikan Azmi dan adiknya terpaksa menunggak. Sedangkan ayah Fitri yang berprofesi sebagai pedagang keliling, berpenghasilan Rp 70 ribu perhari. Dari penghasilan tersebut, harus dicukupkan untuk biaya hidup 7 orang anggota keluarga. (\*)



Foto : Dok. YDSF

## Bantuan Untuk Masjid

YDSF menyalurkan bantuan pembangunan Masjid Al Murtadhlo. Masjid yang berlokasi di Desa Palbapang, Bantul, Yogyakarta, tersebut mendapat bantuan perbaikan senilai Rp 10 juta. (\*)



## Perjuangan Bunda Yatim Demi Pendidikan Anak-Anaknya

Foto : Dok. YDSF

**B**u Erna (50), seorang bunda yatim dengan dua orang anak, harus ikhlas dan tegar menjadi tulang punggung keluarga. Sang suami telah berpulang ke rahmatullah sejak dua tahun lalu akibat penyakit diabetes.

Rafka (10) dan Meysa (7), itulah kedua buah hatinya. Berbeda dengan sang kakak, Meysa merupakan anak dengan kebutuhan khusus. Putri kecil Bu Erna ini mengidap *down syndrome* sejak lahir. Biarpun demikian, Meysa merupakan sosok putri yang santun, bahkan taat beribadah.

Meski ingin mencukupi kebutuhan hidup beserta kedua buah hatinya, namun Bu Erna juga tak mau kehilangan kesempatan untuk bisa mendampingi tumbuh kembang mereka. Ia pun membuka usaha kecil-kecilan. Berjualan es dan jajanan anak-anak dari rumahnya. Yang penting halal dan bisa memiliki penghasilan.

Sejak Maret 2020, kehidupan Bu Erna berubah. Bu Yuli, temannya yang juga seorang bunda yatim, menitipkan anaknya, Bagus (5), karena ia ingin mencari kerja untuk melunasi hutangnya.

Bagus ditiptikan begitu saja, tanpa diberi baju ganti atau perlengkapan lain. Hal ini menyebabkan kebutuhan sehari-hari keluarga kecil Bu Erna bertambah.

"Semua keperluan Meysa dan Bagus saya usahakan bagi rata. Kalau Meysa minum susu, saya juga buat susu untuk Bagus. Biar mereka gak berantem. Kalau Meysa sekolah, berarti Bagus juga harus sekolah," ujar Bu Erna.



Meysa dan Bagus hampir tidak bisa mendapatkan pendidikan yang layak. Karena keterbatasan biaya. Apalagi, Meysa harus disekolahkan di sekolah untuk ABK, yang umumnya tidak menerima permohonan keringanan biaya.

YDSF pun memutuskan melakukan penggalangan dana untuk biaya pendidikan Meysa dan Bagus di *Kitabisa.com*. *Alhamdulillah*, dari dana amanah para donatur yang telah terkumpul, kami berikan dalam bentuk perlengkapan pendidikan untuk Meysa dan Bagus, penambahan biaya hidup selama satu tahun ke depan, dan tabungan pendidikan (berupa deposito pendidikan) untuk Meysa dan Bagus. Total yang diberikan untuk meringankan beban Bu Erna dan buah hatinya, lebih dari Rp 30 juta. Tim YDSF mengajak Bu Erna dan Meysa untuk membeli seragam dan membayar biaya pendaftaran sekolah. Kini, Meysa telah terdaftar sebagai siswa di SLB Paedagogia, Kaliasin, Surabaya. (asm)



# Tongkat Musa dan Corona

Oleh: Zainal Arifin Emka

Sayur bening semangkok sudah ludes. Irvan makan lahap sekali. Lebih cepat dari biasanya.

“Tumben kamu makan lahap sekali. Kayak habis lari marathon saja.”

“Sayurnya cocok, Mam. Udara panas, dan di masjid tadi juga panas karena semua AC dimatikan menghindari penyebaran virus,” jawab Irvan.

“Khotbahnya pendek, kan,?” sela Ayah.

“Ya Ayah, hanya 7 menit lengkap dengan doanya.”

“Khotbah 7 menit? Ngomong apa!?” sergah Putri.

“Khotbahnya menarik, sangat menarik,” kata Irvan berusaha meyakinkan.

“Ceritakan, Kak!” desak Putri.

“Sebentar. Kakak mau cerita tentang shaf shalat dulu. Sudah tiga jumat ini kepikir tentang shaf renggang. Jaraknya sekitar satu meteran.”

“Itu kan mengikut protokol kesehatan,” kata Ibu.

“Begini. Sebelum shalat berjamaah dimulai, imam lazimnya mengucapkan kalimat komando: Rapatkan dan luruskan shaf untuk menyempurnakan shalat berjamaah! Pertanyaan Irvan, apakah komando itu dipatuhi oleh jamaah?”

“Dipatuhi,” kata Ayah. “Cuma memang ada beberapa orang yang abai, cuek.”

“Apalagi kalau imam menyampaikan komandonya sambil lalu saja. Sekadar formalitas,” sahut Ibu.

“Hubungannya dengan shaf renggang tadi apa, Kak?!”

“Pertama, Kakak merasa seperti tidak shalat berjamaah. Shalat sendirian. Kedua, kuatir jangan-jangan nantinya kita akan jadi terbiasa atau menganggap biasa shalat dengan shaf renggang.”

“Kekhawatiran yang masuk akal,” kata Ayah. “Sebab Rasulullah SAW memandang serius soal rapatnya shaf ini. Beliau menyiapkan shaf dengan perintah: ‘Luruskan shaf, agar kalian bisa meniru

shafnya malaikat. Luruskan pundak-pundak, tutup setiap celah, dan buat pundak kalian luwes untuk teman kalian. Serta jangan tinggalkan celah-celah untuk setan!’”

“Orang awam pun tahu kehadiran setan di sela-sela shaf tentu saja bukan untuk ikut shalat. Tapi untuk menggoda peserta shalat jamaah,” kata Irvan.

“Ibu pernah membaca, Umar bin Khathab menugasi orang untuk mengatur shaf. Beliau tidak mulai bertakbir hingga orang yang ditugasi melapor bahwa shaf telah rapat dan lurus.”

Setelah terdiam sejenak, Putri menagih janji Kakaknya tentang isi khotbah.

Irvan dengan menceritakan Nabi Musa yang baru mendapatkan kemenangan besar. Ular besar, yang merupakan penjelmaan dari tongkatnya, melahap habis ular-ular ciptaan para penyihir andalan Firaun. Ini membuat Firaun makin murka. Dia bersumpah menghabisi Musa.

Menghadapi kekuasaan Firaun yang sangat kuat, Musa yang berstatus Nabi tidak bersantai dengan mengandalkan dukungan Allah. Tidak berangan-angan nanti akan melemparkan tongkatnya lagi dan pasti Firaun beserta bala tentaranya dilahap ular.

“Nabi Musa justru berikhtiar dengan cara yang manusiawi sekali. Berlari menjauh secepat-cepatnya bersama para pengikutnya. Sampai akhirnya mereka terjepit di pantai, tak tahu harus bagaimana lagi menyelamatkan diri,” kata Irvan bersemangat.

Ketika ikhtiar telah maksimal, ketika tidak tahu lagi solusi, baru Nabi Musa berserah diri dengan berdoa memohon bantuan. Dan sejarah kemudian mencatat, mukjizat tongkat Musa yang dapat membelah laut Merah, menjadi sarana keselamatannya.

“Jadi, sekelas Nabi Musa pun berikhtiar logis dan maksimal. Berlari menjauhi bahaya, baru kemudian berdoa dan bertawakal. Bukanlah sikap ini layak ditiru, di saat kita tengah menghadapi bahaya corona?!?” (\*)



TUJUH BELASAN

KOMIK  
YDSF





2013 &amp; 2014

## Muhammad Hamdan Robbi Affandi & Muhammad Hamdi Haqi Affandi

TTL: Sidoarjo, 04 Agustus 2016

Nama orangtua: Rizal Affandi &amp; Minuk Irayani

Alamat: Ds. Suruh, Sukodono, Sidoarjo

Doa &amp; Harapan: Semoga menjadi anak sholeh cerdas menghafal Al-Qur'an, berbakti kepada orang tua, sayang keluarga &amp; saudara, berakhlak baik, mulia dan berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Aamiin.



2015

## Pradipta Nawasena

TTL: Lumajang, 22 Maret 2020

Nama Orangtua : Senja Akmal &amp; Widiyawati Puspita

Alamat: Desa Senduro, Kabupaten Lumajang

Doa &amp; Harapan: Semoga menjadi anak yang sholeh, berbakti kepada orang tua, berakhlak mulia, cerdas, berguna bagi Negara, Agama dan Bangsa, serta masa depan yang cerah. Aamiin.

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

### Arinursih, S.H.

Donatur YDSF (143855)

Usia: 48 tahun

Alamat: Jl. Kutisari Selatan, Surabaya

Wafat: 16 Juni 2020

### Alwiyah binti Said Hamedan

Istri dari Bp. H. Aun Bin Abdullah Baroh

(Bendahara Pengurus YDSF)

Usia: 80 tahun

Meninggal hari ini

Alamat: Jl. Citarum Surabaya

Wafat: 4 Juli 2020

### Dra. Enny Sjofuar Joesoef

Koordinator donatur YDSF di SMU Negeri 6

Surabaya

Usia: 59 tahun

Wafat: 8 Juni 2020

### Budi Kasianto

Donatur YDSF (057096)

Alamat: Perum ITS

Wafat: 6 Juli 2020

### Joko Prasetyo, S.Pd.

Donatur YDSF (214362)

Alamat: Jl. Perwira, Surabaya

Wafat : 8 Juni 2020

### Wuri Handayani

Donatur YDSF (036568)

Alamat: Mulyorejo, Surabaya

Wafat: 5 Juli 2020

### Kemas Abdul Aziz

Donatur YDSF (000376)

Usia: 67 tahun

Alamat: YDSF Jl. Wonokusumo Surabaya

Wafat: 1 Juni 2020

### Widji Nanang Julianto

Usia: 43 tahun

Alamat: Jl. Ikan Sumbal, Surabaya

Wafat: 8 Juli 2020

## TAKZIYAH

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

### Waudiono

Donatur YDSF (253673)

Usia: 53 tahun

Alamat: Margomulyo

Wafat: 10 Juni 2020

### Mohammad Yusuf

Ayahanda dari donatur YDSF an. Rufianti Nur

Aini (259008)

Usia: 54 tahun

Alamat: Jl. Rungkut Tengah III, Surabaya

Wafat: 7 Mei 2020

### Sri Wahyuti Binti Atmosudirjo

Donatur YDSF (291243)

Usia: 58 tahun

Alamat: Kedung Sroko Tegal

Wafat: 13 Juni 2020

### Hari Purwanto

Donatur YDSF (253969)

Usia: 53 tahun

Alamat: Jl. Margomulyo (PT Darma Anugerah Indonesia)

Wafat: 16 Juni 2020

### S.A. Rachman

Donatur YDSF (036267)

Usia: 78 tahun

Alamat: Jl. Pandean III

Wafat: 22 Juni 2020

### Elni Huta Hayati

Koordinator Donatur YDSF di PT Dok &amp;

Perkapalan Surabaya (050933)

Usia: 44 tahun

Wafat: 12 Juli 2020

### Siswati

Donatur YDSF (128890)

Usia: 77 tahun

Alamat: Jl. Simo Magerejo X Surabaya

Wafat: 27 Juni 2020

### Prof. Mahmud Zaki, M.Sc

Ketua Pembina YDSF

Usia: 85 tahun

Alamat: Jl. Dharmahusada Surabaya

Wafat: 10 Juli 2020

### Siti Maryam

Istri dari Bp Afandi, donatur YDSF (201560)

Usia: 67 tahun

Alamat: Jl. Kebalen Kulon Surabaya

Wafat: 15 Juni 2020

### Makromin

Donatur YDSF PT. Dumas (033141)

Alamat: Jl. Medayu Utara, Surabaya

Wafat: 9 Juli 2020

Semoga Allah mengampuni segala dosa dan menerima semua amal ibadah  
para almarhum/almarhumah

Semoga Allah mengampuni segala dosa dan menerima semua amal ibadah  
para almarhum/almarhumah

## PENDIDIKAN

TK "Mojo Indah" Menerima pendaftaran siswa siswi baru, Tempat pendaftaran di Jl.Mojo Kidul no.60 A Sby, dari pukul 07.00-11.00 pada hari efektif. persyaratan : 1 lbr fc akte kelahiran, 1 lbr fc KSK.

DAY CARE / FULL DAY TAAM (Taman Asuh Anak Muslim) ANANDA, Menerima Usia 3 Bulan – 6 Tahun, Pembelajaran Pukul. 07.00 – 16.30, Dengan pembiasaan Akhlakul Karimah dan Stimulasi Perkembangan Sesuai Usia . Alamat : Jl. Taman Ketintang Baru I/8 Surabaya. Telp. 085251028974

SMK Kesehatan Terpadu Surabaya Jl. Dukuh Jelidro Kavling No.5, Sambikerep Surabaya. Menerima pendaftaran siswa baru Tahun pelajaran 2020-2021. dengan 3 jurusan: 1) Farmasi, 2) Keperawatan 3) Perhotelan. No Telp: 082.333.55.3838

MTs. Unggulan Girilaya, Terakreditasi B. Jl. Dukuh Jelidro Kavling No.5, Sambikerep Surabaya. Menerima pendaftaran siswa baru Tahun pelajaran 2020-2021. Gratis biaya pendidikan , srgm batik, srgm olahraga & pagu kurang 30 siswa

## KESEHATAN

Anda memiliki keluhan seperti di bawah ini ?

1) Insomnia , Keluhan seputar miss V, anak mudah sakit, ingin memiliki anak yg membanggakan orang tua karena kecerdasannya atau kelu. han seputar keperkasaan pria ? Ini solusi untuk anda tinggal klik <http://bit.ly/33Z7tpi> atau hubungi 082141541476. 2) Diabetes, stroke, jantung, kanker, maag, alergi pada kulit, jerawat, susah BAB, kolesterol, sinusitis, vertigo, parkinson, stress, ASI kurang lancar, Luka susah sembuh, ingin menurunkan/menaikkan berat badan, bumil yang kurang vitamin ? Ini solusinya tinggal klik [klikwa.com/alifah-herbal](http://klikwa.com/alifah-herbal)

Jual minyak kutuskutus, sabun kutuskutus, sabun kalila kalila, minyak tanamu tanami . Info hub.085649413033./08563109497

Jual aneka kurma, madu, black garlic, chia seed, himsalt, kacang almond. cocok dikonsumsi sendiri atau buah tangan sehat untuk sanak saudara dan kerabat. (WA. 089659681905) InsyaAllah Amanah

Jual Madu Ar Rahman antara lain Madu Hitam Pahit Untuk terapi kesehatan, khususnya diabetes, tersedia juga madu Kaliandra, madu Klanceng, madu Hutan, Bee Pollen dan Propolis. Hubungi wa 0812.3276.8520 (Sheila)

Jual Madu Pahit Hitam untuk terapi kesehatan khususnya untuk penderita diabetes. Sedia juga Madu Super, Madu Kaliandra, Bee Pollen dan Propolis. Hub WA 0812.3276.8520 ( sheila)

## BUKU

Buku Ice Breaker Penyemangat Belajar, Karya Trainer Kusumo Telah Cetak Ulang hingga Lebih Dari 70 Kali sejak Tahun 2009 (BEST SELLER), Total Sampai Hari ini Sudah 70.000 Buku Ice Breaker Tersebar di Seluruh Penjuru Nusantara, Berminat untuk Mendapatkan Bukunya sebagai Panduan utk Menjadi Kelas Yang Menyenangkan? Bisa Pesan melalui Nomor HP.085230129264, WA 081333646219, Harga Buku Rp.50.000. Ingin Mengundang Langsung Penulis Bukunya untuk Memberikan Pelatihan Ice Breaker ? Hubungi Nomor HP.085230129264, WA.081333646219. Contoh Cover Buku Ice Breaker bisa lihat di DP saya, Kusumo, Trainer Penulis

## MINUMAN

Nutrisi utk meningkatkn imunitas tubuh, mnurunkn kolesterol, menurunkan asam urat, mngtasi panas dlm dsb. Dgn mngonsumsi madu randu & madu hitam Inshaa Allah asli dari peternak . trsedia dlm kmsn 250gr dan 700g. info pembelian hub: MC Nizar Hp / WA 08563020198

Jual berbagai macam MADU ASLI Halal & Berkhasiat. (Wa 085815513829). Mdu Kelengkeng, Mdu Randu, Mdu Sengon, Mdu Kaliandra, Madu Kangkung, Mdu Mangga/Hitam. Cocok untuk minuman, olesan roti, dll. Pengiriman dari Sidoarjo.

Jual susu bubuk kambing etawa, rasa coklat dan ori. 1 box isi 10 sc, WA : 083857523980 (Dian mentari)

## MAKANAN

Jual-Martabak mini frozen dijamin mantul murmer @1500 isi 20 buah hrg 30rb. hub.085655318086

SEDIA - Pntol bkso super spesial, pntol jmbu pedas/ cacah dgng, pntol krikil, pntol kotak ori/pds, SIOMAY, Bmbu bkso, dsb. hub : wa : 0856.4846.6828 , IG : najid\_frozen ,alamat :jl. bratang wetan 1f/21c, sby.

Jual - Nasgor bngks daun pisang (10k-20k), Migor (10k-20k), Es Pelangi (7k), Alamat : Jl. KH. Adullah No. 33, Rt/ Rw : 20/06, Sungon, Suko-Sda (dpn SMP/SMA As Sakinah), ada jga di Nujek (Nusantara Ojek)

Jual FROZEN FOOD Halal & Grosir (WA 0813 3136 9883 ) Pentol bakso besar/kecil, tahu bakso, siomay bakso, bumbu bakso, bs COD+ongkir. Halal dan Fresh, cocok untuk hajatan, pernikahan, syukuran, haji/umroh, prasmanan dll.

## JASA

PT. Prudential Life Assurance- MRT Stars, Surabaya. Untuk Layanan Asuransi anda, bisa menghubungi Sdr. Syamsul Arif-Unit Mitra Pranoto, Dr.Agent code : 02191609, AAJI License code : F140221905, mobile : 0818307309/081357248225

JASA- Service kmputer/ laptop, Bckup/Rcovery data, kursus kmputer. Service Center : Jl. Bratang Wetan 1f/4, Sby, WA : 0856.4948.4442

## PROPERTY

Termurah di SBY BARAT, RMH Tipe 40 2Lt, 2KT, 2KM hanya 295JT. Unit Terbatas. Segera Hub: 0812 1606 6575 (Ery).

## PAKAIAN

Buku Ice Breaker Penyemangat Belajar, Karya Trainer Kusumo ROK CELANA/KULOT MUSLIMAH. Solusi utk anda yg berhijab, suka pakai rok dan kegiatan outdoor, olahraga, traveling, hiking, dll. Praktis, nyaman, multifungsi, tidak ketat, santun, aurat tetap tertutup, harga sebanding dgn kualitas. OPEN RESELLER. WA: 081230770988. IG: @rickyriezz\_surabaya



Alhamdulillah,  
 Puluhan kios, toko kelontong dan bengkel  
 telah bergabung menjadi Sahabat Kebaikan

Giliran Anda Sekarang!



**Kios Sahabat Kebaikan**  
 "Jadikan setiap ikhtiar kita lebih bermakna"

Info 031-505 6650 - 54  
 081 333 093 725



# ZAKAT

## PENUH MANFAAT

Salah satu sektor yang terdampak pandemi Covid-19 adalah ekonomi  
Banyak UKM maupun UMKM penghasilannya turun drastis  
Bahkan beberapa terpaksa gulung tikar

Mari bergandengan tangan bantu mereka  
Zakat, Infaq & Sedekah Anda tumbuhkan semangat mereka

Zakat MUDAH  
scan QR code



SCAN MENGGUNAKAN

GO PAY

GoKlik OVO



**0883.8377.43**  
(KodeBank 514)



**0999.9000.27**  
(KodeBank 427)



Konfirmasi Transfer

☎ 081 333 093 725 - 081 615 44 5556

Info 031-505 6650 - 54

#sadarzakat

📱📺📷 @ydsfku | www.ydsf.org